

ABSTRAK

Griastana, Putu Agus Gandi (2024), Analisis Perbandingan Hasil Pembentukan Portofolio Optimal Antara Saham Pada Indeks IDX30 Dengan Sri-Kehati Menggunakan Model Indeks Tunggal. Tesis, Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Dr. Ni Kadek Sinarwati,SE.,Ak.,M.Si dan Pembimbing II : Dr. Fridayana Yudiaatmaja, M.Sc.

Kata kunci: Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, Investasi

Penelitian ini bertujuan menganalisis saham perusahaan yang tergolong dalam rancangan kelompok portofolio optimal pada indeks IDX30 dan Sri-Kehati di Bursa Efek Indonesia dengan membandingkan keuntungan dan risiko yang diterima dari IDX30 serta Sri-Kehati. Riset ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif komparatif. Sebanyak 41 saham dijadikan sampel dalam riset, yang diambil dari deretan saham yang secara terus-menerus berada pada indeks IDX30 dan Sri-Kehati di BEI dalam kurun waktu riset (Januari 2021 - Juli 2023). Dalam studi ini metode perhitungan yang dipakai ialah model indeks tunggal. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa dalam indeks IDX30 terdapat 10 entitas penyusun portofolio optimal ADRO, ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, KLBF, MDKA, serta UNTR, sedangkan pada Sri-Kehati terdapat 9 entitas penyusun portofolio optimal yakni saham ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, INCO, KLBF, SIDO, serta TLKM. Proporsi pendanaan paling besar pada indeks IDX30 ialah saham BMRI sebesar 30,47%, KLBF sebesar 21,71%, BBCA 18,46%, lalu proporsi dana terendah disalurkan pada saham ANTM sebesar 0,47%, sedangkan pada Sri-Kehati proporsi dana terbesar berada pada saham BMRI 32,82%, KLBF 23,38%, BBCA, 19,88%, lalu proporsi dana terendah pada saham ASII 1,97%. Penerapan model indeks tunggal mampu menaikkan keuntungan ekspektasi apabila dilihat dari tingkat keuntungan IDX30 yakni sebesar 11,3%/tahun, sedangkan indeks Sri-kehati menghasilkan keuntungan ekspektasi sebesar 10,4%/tahun. Penerapan model indeks tunggal juga mampu menurunkan risiko investasi, dilihat dari risiko indeks IDX30 yakni 0,53%, sedangkan pada indeks Sri-Kehati 0,82%. Indeks yang memberikan keuntungan dan risiko lebih baik antara saham IDX30 dengan Sri-Kehati ialah indeks IDX30, hal tersebut dikarenakan indeks IDX30 memberikan keuntungan lebih banyak sebesar 1,1% dan risiko yang lebih kecil dengan selisih 0,29%. Dapat disimpulkan bahwa penulis lebih merekomendasikan para investor untuk menjadikan indeks IDX30 sebagai tempat berinvestasi.

ABSTRACT

Griastana, Putu Agus Gandi (2024), *Comparative Analysis of Formation Results Optimal Portfolio Between Stocks on the IDX30 Index and Sri-Kehati Using a Single Index Model*. Thesis, Master of Management, Program Postgraduate, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by First Advisor: Dr. Ni Kadek Sinarwati, SE., Ak., M.Si and Second Advisor: Dr. Fridayana Yudiaatmaja, M.Sc.

Keywords: Optimal Portfolio, Single Index Model, Investment

The aim of this research is to analyze company shares that are included in the optimal portfolio group design on the IDX30 and Sri-Kehati indexes on the Indonesia Stock Exchange by comparing the profits and risks received from IDX30 and Sri-Kehati. This research is included in comparative quantitative research. A total of 41 shares were sampled in the research, taken from a series of shares that were continuously on the IDX30 and Sri-Kehati indexes on the IDX during the research period (January 2021 - July 2023). In this study the calculation method used is a single index model. The results of the research show that in the IDX30 index there are 10 entities making up the optimal portfolio ADRO, ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, KLBF, MDKA, and UNTR, while in Sri-Kehati there are 9 entities making up the optimal portfolio namely ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, INCO, KLBF, SIDO and TLKM shares. The largest proportion of funds on the IDX30 index is BMRI shares at 30.47%, KLBF at 21.71%, BBCA 18.46%, then the lowest proportion of funds channeled to ANTM shares is 0.47%, while in Sri-Kehati the proportion of funds is the largest was in BMRI shares 32.82%, KLBF 23.38%, BBCA, 19.88%, then the lowest proportion of funds was in ASII shares 1.97%. The application of the single index model is able to increase expected profits when seen from the IDX30 profit level, which is 11.3%/year, while the Sri-kehati index produces expected profits of 10.4%/year. The application of a single index model is also able to reduce investment risk, seen from the risk of the IDX30 index, which is 0.53%, while for the Sri-Kehati index it is 0.82%. The index that provides better profits and risks between IDX30 and Sri-Kehati shares is the IDX30 index, this is because the IDX30 index provides greater profits of 1.1% and smaller risks with a difference of 0.29%. It can be concluded that the author recommends investors to use the IDX30 index as a place to invest.